

JAMBI SATU INDONESIA SATU

Proyek Jalan Siulak Deras – Leter W Kerinci Senilai Rp.28.9 Miliar Cacat Mutu, Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Wilayah IV Jambi Tutup Mata



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: 06 Nov 2017

KERINCI - Proyek Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) Wilayah IV Provinsi Jambi TA. 2017 lokasi Siulak Deras – Leter W Kabupaten Kerinci yang dibiayai dari Dana APBN sebesar Rp 28.925.077.000,00 dan dilaksanakan Oleh PT. Vetia Delicipta, mendapat Sorotan tajam dari masyarakat Kerinci.

Keprihatinan masyarakat ini terlihat dari para netizen yang terus memantau jalannya pekerjaan tersebut. Proyek Jalan yang dilaksanakan oleh rekanan luar Kerinci ini terkesan kurang profesional, pekerjaan sudah berlangsung lama akan tetapi tidak kunjung selesai serta kualitas hasil kerja yang lebih buruk jika dibandingkan dengan hasil kerja kontraktor lokal.

Hal Senada, dibenarkan oleh saudara Efrizal, ketua LSM Sembilu Kabupaten Kerinci, saat ditemui Jurnalis IndonesiSatu.co.id pada 3/11 di kediamannya, Efrizal merasa kecewa melihat pekerjaan yang dilaksanakan oleh perusahaan besar yang katanya sudah melanglang buana hingga ke penjuru wilayah Indonesia.

"Hasil pekerjaan yang kami temukan sama sekali tidak mencerminkan perusahaan yang berpengalaman dalam bidang konstruksi pekerjaan jalan, terbukti pada tanggal 2/11, di lokasi pekerjaan luas jalan Sungai

Penuh Letter W, para pekerja sedang menghamparkan aspal AC-BC dalam kondisi bersuhu rendah (dingin), terlihat dari bongkahan aspal yang mulai mengeras dan dapat diremas ataupun digenggam dengan tangan telanjang saat kami tanyakan kepada sopir dan truk yang membawa aspal tersebut berasal dari Padang Aro yang yang berjarak dari lokasi pekerjaan sekitar 80 KM." jelas Efrizal

"Yang lebih parah lagi adalah saat di lokasi pekerjaan, kami melihat ada beberapa orang pengawas akan tetapi saat hendak kami datangi semuanya pada lari dan para pekerja tidak ada yang mau menjawab pertanyaan kami. Apakah begini cara kerja pihak rekanan Balai pekerjaan jalan nasional wilayah II Provinsi Jambi," lanjut Ketua LSM Sembilu ini.

Lebih lanjut Efrizal menjelaskan, dengan adanya kejadian seperti ini jelas bahwa hasil pekerjaan jalan Sungai Penuh Letter W oleh PT. Vetia Delicipta cacat mutu, semua ini disebabkan rendahnya itikad baik dan lemahnya pengawasan dari pihak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, lebih ironinya semua kebobrokan pekerjaan ini akan dinikmati oleh masyarakat Kerinci yang notabene adalah pembayar pajak.

"Selaku masyarakat Kabupaten Kerinci kami sangat mengecam keras atas pekerjaan yang menghalalkan segala bentuk teknis pekerjaan yang salah dan sangat berharap kepada pemerintah daerah provinsi demikian juga dengan pihak Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan rakyat untuk segera menindak semua bentuk penyimpangan pada pekerjaan yang dilaksanakan oleh PT. Vetia Delicipta ini, Bila perlu diberikan sanksi tegas jangan hanya dibiarkan saja karena disini masyarakatlah yang akan dirugikan apabila pekerjaan yang buruk ini tetap diterima dengan mulus, selaku masyarakat, Kami mengimbau kepada seluruh jajaran yang terkait dalam proyek pembangunan jalan ini lebih baik baik dibatalkan saja kontrak kerja samanya kepada perusahaan tersebut yang dinilai telah gagal dalam menyelesaikan pembangunan negeri ini," harap Efrizal..(doni antonius)

INDONESIASATU.CO.ID

ADVERTISED BY PT JURNALIS INDONESIA SATU
0821.2381.3986 SPACE AVAILABLE

Sumber:

<http://wartajambi.com/news/detail/>

[proyek_jalan_siulak_deras__e2_80_93_leter_w_kerinci_senilai_rp.28.9_milyar_cacat_mutu_2c_balai_pela](http://wartajambi.com/news/detail/proyek_jalan_siulak_deras__e2_80_93_leter_w_kerinci_senilai_rp.28.9_milyar_cacat_mutu_2c_balai_pela)